

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Media Audio Visual Dalam Meningkatkan *Life Skill* Perawatan Jenazah Pada Siswa Kelas 2 di SMK Kesuma Margoyoso Tahun Ajaran 2019/2020”, maka disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan kurikulum PAI berbasis media audio visual di SMK Kesuma Margoyoso, menurut peneliti dikategorikan efektif. Hal itu bisa di lihat dari gurunya, yang mana guru tersebut merasa terbantu dengan adanya media audio visual dalam menyampaikan materi. Selain itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran juga merupakan bagian dari pengembangan kurikulum, terutama PAI. Adapun respon peserta didik dengan adanya media audio visual juga sangat baik dan antusias, mereka lebih mudah memahami serta menangkap materi yang di sampaikan oleh guru. Sehingga muncul kesadaran akan pelajaran agama, terutama pada materi perawatan jenazah, dari pelajaran tersebut peserta didik dapat melaksanakan atau mengaplikasikannya, serta memberikan kesadaran bahwa suatu saat akan mengalami kematian.
2. Peningkatan *life skill* perawatan jenazah di SMK Kesuma Margoyoso, menurut peneliti di kategorikan signifikan, karena dalam proses pembuatan film pendek pada materi perawatan jenazah telah meningkatkan *life skill* peserta didik. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya kemampuan dari segi kecakapan, komunikasi, serta mental peserta didik. Yang mana sebelum diterapkannya pembuatan film, peserta didik susah dalam memahami materi perawatan jenazah, karena tidak ada praktek, hanya teori saja. Tetapi setelah adanya pembuatan film tentang perawatan jenazah, peserta didik menjadi lebih mudah menangkap serta mempraktekkan

langsung perawatan jenazah yang dimulai dari memandikan sampai menguburkannya. Selain itu juga dapat merubah sikap peserta didik, karena mereka juga terjun di masyarakat yang berhadapan langsung dengan jenazah asli. Dengan demikian, hasilnya signifikan dengan meningkatnya *life skill* peserta didik, dari segi kemampuan dan pengetahuan dengan nilai rata-rata pelajaran PAI 83.

3. Pengembangan kurikulum PAI berbasis media audio visual dalam meningkatkan *life skill* peserta didik di SMK Kesuma Margoyoso, menurut peneliti dikategorikan efektif dan signifikan. Sebagaimana uraian jawaban nomer satu dan dua, yang dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata pelajaran PAI dengan nilai 83, yang mana nilai tersebut diatas nilai KKM dengan nilai 75. Serta perubahan yang terjadi pada peserta didik dari segi kemampuan terlihat dari salah satu peserta didik yang ikut membantu mengurus jenazah di masyarakat.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi Sekolah

Sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang sudah ada kiranya selalu memberikan prioritas agar para pengajar dapat memberikan kontribusinya untuk mengembangkan proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan sebagai pengajar selalu dapat mengembangkan proses pengajaran melalui pengembangan kurikulum yang di jadikan acuan dalam menjalankan tugas sebagai pengajar. Agar kurikulum yang ada selalu dinamis.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan penerapan media audio visual dengan membuat film pendek untuk meningkatkan *life skill* perawatan jenazah, diharapkan peserta didik lebih aktif, kreatif, sehingga tidak hanya sekedar teori saja, namun dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat